

Hidayat Roziqin. NIM 220321100099. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN EFISIENSI TEKNIS USAHA TANI JAGUNG DI DESA PATERONGAN KECAMATAN GALIS. Di bawah bimbingan Nor Qomariyah, S.P., M.Si

ABSTRAK

Jagung termasuk bahan makanan yang memiliki peranan penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Desa Paterongan Kecamatan Galis Kabupaten Bangkalan memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha tani jagung. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pemanfaatan *input* produksi yang belum optimal, sehingga menimbulkan kondisi inefisiensi teknis. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji faktor yang berpengaruh ke tingkat produksi, efisiensi dan sumber inefisiensi. Analisis data menggunakan metode SFA dengan pendekatan MLE. Hasil penelitian, faktor produksi terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap produksi usaha tani jagung, sedangkan pupuk urea tidak memberikan pengaruh signifikan. Hasil penentuan tingkat efisiensi teknis usaha tani jagung di Desa Paterongan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,553, yang menunjukkan bahwa usaha tani jagung di Desa Paterongan tidak efisien secara teknis. Sumber-sumber inefisiensi teknis adalah pengalaman bertani, sedangkan faktor sosial ekonomi umur, pendidikan formal, dan frekuensi keikutsertaan penyuluhan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar perumusan kebijakan dan rekomendasi peningkatan efisiensi usaha tani jagung di Desa Paterongan.

Keywords: Usaha tani Jagung; Faktor Produksi; Efisiensi Teknis; Stochastic Frontier

Hidayat Roziqin. NIM 220321100099. ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PRODUCTION AND TECHNICAL EFFICIENCY OF CORN FARMING IN PATERONGAN VILLAGE, GALIS DISTRICT. Under the guidance of Nor Qomariyah, S.P., M.Si

ABSTRACT

Corn is a food ingredient that plays an important role in supporting national food security. Paterongan Village, Galis District, Bangkalan Regency, has great potential in developing corn farming. This condition indicates that the utilization of production inputs is not optimal, resulting in technical inefficiency. The purpose of this study was to examine the factors that influence production levels, efficiency, and sources of inefficiency. Data analysis used the SFA method with the MLE approach. The results of the study showed that production factors have a significant influence on corn farming production, while urea fertilizer has no significant effect. The results of determining the technical efficiency level of corn farming in Paterongan Village showed an average value of 0.553, indicating that corn farming in Paterongan Village is technically inefficient. The sources of technical inefficiency are farming experience, while socioeconomic factors such as age, formal education, and frequency of extension participation have no significant effect. These findings are expected to form the basis for policy discussions and recommendations to improve the efficiency of corn farming in Paterongan Village.

Keywords: Corn Farming; Production Factors; Technical Efficiency; Stochastic Frontier